

## ABSTRAK

Biji ketumbar (*Coriandrum sativum L*) adalah tanaman yang bersumber dari Mediterranean, Timur Tengah. Rakyat Indonesia umumnya memanfaatkan biji ketumbar menjadi bumbu masak. Biji ketumbar acapkali pula dipergunakan menjadi pengobatan alternatif kasus diabetes, diuretik, hipolipidemia, antijamur, antibiotik baik jamur juga bakteri, antioksidan, dan antiinflamasi. Minyak esensial biji ketumbar diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan etanol 70% sebagai pelarutnya. Konsentrasi yang dipergunakan 50%, 75%, dan 100%, dengan kontrol positif gentamisin 10mcg (OXOID) serta kontrol negatif (akuades). Uji daya hambat dilakukan sebanyak 5 kali dengan metode difusi cakram. Skrining fitokimia ekstrak biji ketumbar menerangkan adanya senyawa alkaloid, flavonoid, fenolik, saponin, triterpenoid, tanin serta glikosida. Hasil pengujian membuktikan bahwa ekstrak biji ketumbar efektif menghambat pertumbuhan bakteri *pseudomonas aeruginosa*. Konsentrasi 100% ekstrak biji ketumbar menghambat pertumbuhan bakteri *pseudomonas aeruginosa* dengan rata-rata diameter 8,20 mm yang tergolong besar.

Kata Kunci: Difusi Cakram, Biji Ketumbar, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*